

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang fundamental yang memerlukan usaha dan dana yang besar, hal ini diakui oleh semua orang dan suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan paling tidak ditentukan oleh empat hal : pertama, prasarana yang baik, misalnya gedung sekolah yang memadai, sehat dan membuat siswa betah belajar di sekolah. Kedua, tersedianya sarana pendidikan yang memadai, seperti penyediaan buku serta alat peraga atau praktik bagi siswa. Ketiga, adanya kurikulum yang fleksibel yang dapat mengikuti irama perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, dan keempat, guru yang bermutu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalan yang dapat dipilih oleh siswa-siswi lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ingin mempersiapkan diri lebih matang dalam dunia kerja. Seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang Sisdiknas tentang Pendidikan Kejuruan, Vokasi dan Profesi. Di dalam Undang-Undang tersebut terpaparkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung merupakan SMK konsentrasi Teknologi dan Industri yang menawarkan banyak program keahlian. Salah satunya adalah program keahlian teknik gambar bangunan yang memiliki program

normatif, produktif dan adaptif. Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan ini terdapat mata diklat menggambar bangunan gedung yang mempelajari tentang dasar-dasar mengenai perancangan bangunan gedung.

Struktur kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terbagi menjadi tiga bagian, yaitu program adaptif, program produktif dan program normatif. Mata diklat menggambar bangunan gedung ini merupakan salah satu mata diklat yang tergolong pada mata diklat produktif, artinya mata diklat menggambar bangunan gedung ini merupakan mata diklat yang bersifat aplikatif yang berisikan tentang ilmu terapan dalam perancangan suatu bangunan gedung.

Adapun berbagai materi yang dipelajari dalam mata diklat menggambar bangunan gedung mulai dari menggambar dan merencanakan denah rumah tinggal, merencanakan tampak suatu bangunan, membuat gambar potongan, membuat gambar rencana pondasi dan sloof, menggambar denah rencana plafon beserta detailnya, menggambar denah rencana struktur, menggambar detail kamar mandi, rencana kap dan detail, rencana penempatan kusen dan jendela beserta detail, menggambar perspektif interior dan eksterior, rencana lantai, instalasi air beserta rencana bak kontrol dan septiktanknya, menggambar dan merencanakan *siteplan* rumah tinggal.

Mengapa penulis memilih mata diklat menggambar bangunan gedung dalam penelitian ini?. Penulis memilih mata diklat menggambar bangunan gedung karena mata diklat ini merupakan salah satu mata diklat produktif di Sekolah Menengah Kejuruan dan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI.

Ketertarikan siswa dalam memperdalam ilmu menggambar bangunan gedung dapat dilakukan siswa dengan melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dalam kasus ini siswa dapat melanjutkan pendidikannya ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur. Selain bisa memperkaya ilmunya, kelak siswa dapat pula mengamalkan ilmunya dalam kajian menggambar bangunan gedung kepada siswa dan siswi pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

Oleh karena itu siswa lebih baik memilih Program Studi Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI karena disamping mendapatkan ilmu-ilmu perancangan arsitektur, mereka pun mendapatkan ilmu dalam proses mengamalkan ilmunya pada dunia pendidikan guna mendapatkan generasi penerus yang lebih baik. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, keinginannya dan keterampilannya.

Orang yang memiliki potensi untuk berprestasi, ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju berprestasi falsafah tersebut mengungkapkan bahwa orang yang memiliki potensi untuk berprestasi senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk mencapai tujuannya. Salah satu indikator melihat motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau di universitas dengan memilih jurusan yang relevan dengan kompetensi awalnya, dalam hal ini adalah Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia adalah mengetahui sejauh mana prestasi siswa pada mata diklat menggambar bangunan gedung.

Apabila seorang siswa memiliki hasil belajar yang baik mengenai teknik menggambar bangunan gedung, kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur pun tinggi. Begitupun sebaliknya seorang siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah mengenai teknik menggambar bangunan gedung, kemungkinan untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur pun rendah. Dugaan tersebut perlu ditelaah lagi di dalam penelitian ini.

Kontribusi berarti sumbangan atau iuran (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 1998: 664). Jadi pengertian kontribusi disini adalah sumbangsih yang diberikan oleh salah satu variabel kepada variabel lainnya. Penulis mencoba akan mencari tahu apakah hasil belajar menggambar bangunan gedung dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI dan apabila berkontribusi, seberapa besarkah kontribusi yang diberikan?.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, penelitian diharapkan dapat diketahui Kontribusi Hasil belajar Mata Diklat Menggambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung terhadap Motivasi untuk Melanjutkan Studi ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan “Adakah kontribusi yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata diklat

menggambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung dengan motivasi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur?”

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis, untuk mengoptimalkan kegiatan penelitian mengingat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, maka penelitian dibatasi pada :

- Hasil belajar siswa pada Mata Diklat Menggambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.
- Motivasi untuk melanjutkan Studi ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya kontribusi yang positif dan signifikan antara hasil belajar pada mata diklat menggambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung dengan motivasi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI.

1.4 Asumsi

Sudjana (2002 : 219) mengatakan bahwa, “Asumsi memiliki peranan penting karena merupakan dasar atau pedoman dalam melakukan penelitian”.

Asumsi atau anggapan dasar dari penelitian ini adalah

- Lulusan SMK lebih diarahkan kepada kebutuhan dunia industri.
- Terdapat motivasi yang berbeda-beda pada setiap diri siswa.

- Hasil belajar pada mata diklat menggambar bangunan merupakan hasil dari semua usaha yang dicurahkan siswa yang dimana *output*/nilainya dianggap sebanding dengan kerja keras siswa-siswi (sudah valid dan reliabel).
- Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan belajar mengajar.

1.5 Hipotesis

Sebagai jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian maka dibuat suatu hipotesis. Arikunto (2002: 64) mengatakan, bahwa “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan teori dan anggapan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis.

Hipotesis dari penelitian ini adalah

“Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa pada mata diklat menggambar bangunan di SMK Negeri 5 Bandung terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI”

1.6 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dari masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bermaksud mengungkap fakta dan mengkaji kontribusi dua variabel, yaitu :

- Variabel bebas (X) : Hasil Belajar Menggambar Bangunan Gedung
- Variabel terikat (Y) : Motivasi untuk Melanjutkan Studi ke Jurusan Pendidikan Teknik arsitektur FPTK-UPI.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi untuk variabel X dan teknik angket untuk variabel Y, dimana angket yang nantinya akan disebar sebelumnya diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1.7 Lokasi dan Subjek Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah SMK Negeri 5 Bandung Jl. Bojong Koneng No. 37 Kelurahan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Berbagai pertimbangan dilakukan oleh penulis dalam menentukan lokasi untuk melaksanakan penelitian.

Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

- Efisiensi waktu dan biaya dalam penelitian.
- SMK Negeri 5 Bandung merupakan tempat penulis untuk melakukan kegiatan Program Latihan Profesi.
- SMK Negeri 5 Bandung merupakan salah satu SMK bangunan yang semua jurusannya telah memiliki akreditasi "A".

1.7.2 Subjek Penelitian

“Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”. (Riduwan, 2006: 54).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang menempuh mata diklat menggambar bangunan gedung. Sampel diambil dengan menggunakan metode sampel total, yakni sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh subjek.

Berdasarkan pengertian diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 (tiga) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2007-2008 sebanyak 77 orang siswa.

